



Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan: A Systematic Literature Review

Nomin¹, Muhammad Resky², Lusiana³

¹Politeknik Transportasi Darat Indonesia- STTD, Indonesia

^{2,3}Universitas Islam 45 Bekasi, Indonesia

E-mail: nomin@ptdisttd.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-06-10 Revised: 2025-07-20 Published: 2025-08-20 Keywords: <i>Communication;</i> <i>Educational Management;</i> <i>Quality of Education;</i> <i>Information and Communication Technology (ICT);</i> <i>Systematic Literature Review.</i>	Various negative impacts can hinder the success of educational institutions in achieving their goals. Ineffectiveness in communication, such as the absence of a clear communication structure, has the potential to cause misunderstandings or errors in conveying important information, leading to confusion among educators, staff, and students, and worsening coordination in the implementation of educational policies. The purpose of this research is to explore how information and communication technology (ICT) contributes to improving communication efficiency, both in internal aspects such as planning and coordination, and external aspects such as public relations and strengthening the image of educational institutions. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method to systematically analyze the role, challenges, and innovations of communication in educational management. The research results show that effective communication can enhance the involvement of all parties in the education sector, strengthen coordination, and ensure data-driven decision-making. In addition, the use of information and communication technology (ICT) contributes to accelerating the communication process, enhancing transparency, and expanding access to education. This research also found various challenges, such as the lack of a clear communication structure, limited technological infrastructure, and resistance to changes in the education system. This research implies the importance of more innovative, technology-based, and inclusive communication strategies to address educational challenges in the digital era, in order to create a more transparent, efficient, and sustainable education system.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-06-10 Direvisi: 2025-07-20 Dipublikasi: 2025-08-09 Kata kunci: <i>Komunikasi;</i> <i>Manajemen Pendidikan;</i> <i>Mutu Pendidikan;</i> <i>Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);</i> <i>Systematic Literature Review.</i>	Berbagai dampak negatif dapat menghambat keberhasilan institusi pendidikan dalam mencapai tujuannya. Ketidakefektifan komunikasi, seperti tidak adanya struktur komunikasi yang jelas, berpotensi menyebabkan salah pengertian atau kesalahan dalam penyampaian informasi penting, sehingga menimbulkan kebingungan di antara tenaga pendidik, staf, dan peserta didik, serta memperburuk koordinasi dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi komunikasi, baik dalam aspek internal seperti perencanaan dan koordinasi, maupun eksternal seperti hubungan masyarakat dan penguatan citra lembaga pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis secara sistematis peran, tantangan, dan inovasi komunikasi dalam manajemen pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan semua pihak dalam dunia pendidikan, memperkuat koordinasi, serta memastikan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkontribusi dalam mempercepat proses komunikasi, meningkatkan transparansi, serta memperluas akses pendidikan. Penelitian ini juga menemukan berbagai tantangan, seperti kurangnya struktur komunikasi yang jelas, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta resistensi terhadap perubahan dalam sistem pendidikan. Penelitian ini berimplikasi pentingnya strategi komunikasi yang lebih inovatif, berbasis teknologi, dan inklusif untuk menghadapi tantangan pendidikan di era digital dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih transparan, efisien, dan berkelanjutan.

I. PENDAHULUAN

Komunikasi merupakan salah satu elemen penting dalam keberhasilan manajemen pendidikan, yang mencakup proses penyampaian

informasi, koordinasi antar individu, dan pengambilan keputusan dalam berbagai jenjang pendidikan (Baharuddin et al., 2025). Dalam konteks manajemen pendidikan, komunikasi

tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan ide atau informasi tetapi juga berfungsi sebagai alat untuk membangun hubungan kerja yang efektif antara pemimpin lembaga, tenaga pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lainnya. Tanpa komunikasi yang efektif, tujuan pendidikan yang dirancang melalui perencanaan strategis sering kali sulit dicapai (Nomin et al., 2025).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di era digital juga telah membawa perubahan signifikan dalam cara komunikasi dikelola di lembaga pendidikan (Baharuddin et al., 2024). TIK memberikan peluang untuk menciptakan komunikasi yang lebih cepat, mudah diakses, dan terintegrasi, baik dalam skala internal maupun eksternal. Namun, penerapan TIK dalam komunikasi pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, tingkat literasi teknologi, dan resistensi terhadap perubahan, terutama di daerah yang kurang berkembang (Baharuddin et al., 2025).

Komunikasi dalam pendidikan juga memiliki peran kunci dalam meningkatkan mutu manajemen pendidikan. Sebagai contoh, komunikasi yang efektif dapat mendorong pengambilan keputusan yang berbasis data, meningkatkan kolaborasi antara guru dan kepala sekolah, serta membangun hubungan positif antara lembaga pendidikan dan masyarakat. Namun, literatur tentang peran komunikasi dalam manajemen pendidikan masih tersebar di berbagai sumber dengan fokus yang beragam, mulai dari peran hubungan masyarakat (humas), struktur komunikasi dalam organisasi sekolah, hingga komunikasi berbasis teknologi (Muhdar et al., 2023).

Komunikasi dalam manajemen pendidikan memiliki peran vital dalam memastikan kelancaran berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun, hasil tinjauan literatur menunjukkan adanya beberapa tantangan yang signifikan dalam penerapan komunikasi yang efektif di institusi pendidikan (Nomin et al., 2025). Salah satu isu utama adalah kurangnya struktur komunikasi yang jelas dalam organisasi sekolah, yang dapat menyebabkan hambatan dalam alur informasi antara pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan. Selain itu, komunikasi sering kali belum diintegrasikan secara optimal dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), meskipun TIK terbukti mampu mempercepat proses penyampaian informasi dan memperluas cakupan komunikasi, baik

secara internal maupun eksternal (Dwi & Sabban, 2023).

Tantangan lain muncul dalam upaya menciptakan komunikasi yang bersifat dua arah antara pihak sekolah dengan masyarakat melalui peran hubungan masyarakat (humas). Banyak lembaga pendidikan belum memanfaatkan media modern secara maksimal untuk membangun citra positif dan memperkuat kepercayaan publik. Hambatan teknis seperti keterbatasan infrastruktur TIK di sekolah-sekolah tertentu, terutama di daerah terpencil, turut memperburuk kesenjangan komunikasi yang efektif.

Urgensi lain terletak pada pentingnya komunikasi dalam meningkatkan motivasi kerja guru dan kinerja peserta didik. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang baik tidak hanya mempermudah koordinasi tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan kerja tenaga pendidik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, dan memotivasi siswa untuk lebih antusias dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pengkajian sistematis terhadap peran, hambatan, dan inovasi komunikasi dalam manajemen pendidikan menjadi kebutuhan mendesak untuk memberikan solusi strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan di berbagai konteks.

Persoalan komunikasi dalam manajemen pendidikan tidak segera diatasi, berbagai dampak negatif dapat menghambat keberhasilan institusi pendidikan dalam mencapai tujuannya. Ketidakefektifan komunikasi, seperti tidak adanya struktur komunikasi yang jelas, berpotensi menyebabkan salah pengertian atau kesalahan dalam penyampaian informasi penting, sehingga menimbulkan kebingungan di antara tenaga pendidik, staf, dan peserta didik, serta memperburuk koordinasi dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan. Selain itu, kurangnya komunikasi yang baik antara pimpinan dan tenaga pendidik dapat mengakibatkan penurunan motivasi kerja guru dan staf, yang pada gilirannya berdampak pada kualitas pembelajaran. Guru yang merasa tidak didukung atau kurang dihargai cenderung mengalami penurunan semangat dalam menjalankan tugasnya (Azhar et al., 2024).

Komunikasi yang buruk dengan masyarakat dapat merusak citra lembaga pendidikan, menyebabkan hilangnya kepercayaan publik. Ketidakpercayaan ini dapat memengaruhi dukungan finansial, moral, atau bahkan partisipasi masyarakat terhadap lembaga tersebut (Khairunnisa, 2023). Lebih jauh lagi,

kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam komunikasi manajemen pendidikan dapat membuat institusi pendidikan tertinggal dalam era digital, menghambat efektivitas komunikasi internal dan kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan pendidikan modern. Akibatnya, institusi pendidikan juga akan mengalami kesulitan dalam mengelola program pembelajaran inovatif, memfasilitasi kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan memastikan tercapainya standar mutu pendidikan. Hal ini dapat berdampak negatif pada pengalaman belajar peserta didik dan, secara lebih luas, masa depan mereka.

Komunikasi yang efektif menjadi landasan dalam memastikan kelancaran proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi di institusi pendidikan digital (Nomin et al., 2025). Tantangan seperti kurangnya struktur komunikasi yang jelas, keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, dan resistensi terhadap perubahan menjadi kendala utama yang memerlukan solusi berbasis inovasi (Resky & Suharyat, 2024). Riset ini harus dikembangkan untuk mengeksplorasi lebih jauh pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan efisiensi komunikasi, baik secara internal maupun eksternal, serta menjawab kebutuhan institusi pendidikan di era. Selain itu, penelitian ini dapat mengidentifikasi strategi komunikasi yang mampu mendukung hubungan kerja yang lebih baik antara pemimpin lembaga, tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat. Hasil penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur akademik tetapi juga menjadi referensi praktis bagi pemangku kebijakan untuk mengatasi hambatan komunikasi dan memaksimalkan potensi pendidikan secara holistik.

Penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan mutu pendidikan dengan memberikan arahan, dukungan tenaga, sarana, serta pengawasan di tingkat usia dini. Peran aktif orang tua/wali siswa sangat signifikan dalam mendukung dan melibatkan diri dalam kegiatan Komite Sekolah, termasuk memberikan masukan dan dukungan finansial (Dwi Janur Wulan et al., 2023). Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat mengarah pada peningkatan efisiensi, efektivitas, dan efektivitas dalam proses belajar mengajar (Burhan et al., 2023). *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating condition*, sangat cocok digunakan dalam penelitian ini untuk melihat hubungan antara

faktor-faktor dengan penggunaan aplikasi WhatsApp antara staf administrasi perguruan tinggi negeri dan dosen dalam manajemen pendidikan (Asti & Sumarsid, 2023).

Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal antara guru dengan siswa berpengaruh positif terhadap disiplin siswa (Suchyadi & Martha, 2023). Persepsi timbul karena adanya dua faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal tergantung pada proses pemahaman sesuatu termasuk di dalamnya sistem nilai, tujuan, kepercayaan dan tanggapannya terhadap hasil yang dicapai, sedangkan faktor eksternal berupa lingkungan (Musdhalifa & Syaifudin, 2023).

Banyak studi membahas komunikasi antar guru dan siswa, aspek interaksi antara lembaga pendidikan dan masyarakat sebagai pemangku kepentingan sering kali kurang mendapat perhatian. Padahal, komunikasi yang efektif dengan masyarakat sangat penting untuk membangun kepercayaan dan kolaborasi. Penelitian sebelumnya juga sering kali hanya menyoroti peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) secara umum tanpa fokus mendalam pada integrasinya dalam komunikasi manajemen pendidikan. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan pandangan baru tentang bagaimana TIK dapat dioptimalkan tidak hanya untuk menyampaikan informasi tetapi juga untuk menciptakan komunikasi dua arah antara lembaga pendidikan, tenaga pendidik, siswa, dan masyarakat. Inovasi ini mencakup penggunaan platform digital untuk mengelola hubungan masyarakat, koordinasi internal, serta pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian ini mengidentifikasi dan mengusulkan penerapan pola komunikasi yang lebih terstruktur, seperti komunikasi ke atas, ke bawah, horizontal, dan diagonal, dalam mendukung efektivitas manajemen pendidikan. Pendekatan ini memberikan solusi sistematis yang dapat diaplikasikan pada berbagai jenis institusi pendidikan. Riset ini juga mengintegrasikan aspek budaya, sosial, dan ekonomi dalam strategi komunikasi manajemen pendidikan, sehingga hasilnya lebih relevan dan dapat diterapkan di berbagai konteks lokal maupun global.

Tujuan penelitian ini untuk memberikan pemahaman mendalam tentang peran, tantangan, dan inovasi komunikasi dalam manajemen pendidikan, serta untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk komunikasi yang digunakan dalam organisasi pendidikan, termasuk komunikasi formal, informal, teknis, dan prosedural, serta

bagaimana struktur komunikasi seperti komunikasi ke bawah, ke atas, horizontal, dan diagonal diterapkan untuk mendukung efektivitas manajemen pendidikan. Selain itu, penelitian ini ingin mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi komunikasi, baik dalam aspek internal seperti perencanaan dan koordinasi, maupun eksternal seperti hubungan masyarakat dan penguatan citra lembaga pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk menganalisis secara sistematis peran, tantangan, dan inovasi komunikasi dalam manajemen pendidikan. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan identifikasi, evaluasi, dan sintesis literatur yang relevan secara terstruktur dan transparan. Proses penelitian dimulai dengan merumuskan pertanyaan penelitian yang berfokus pada bentuk komunikasi, perannya dalam manajemen pendidikan, hambatan yang dihadapi, dan kontribusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam meningkatkan efektivitas komunikasi.

Pencarian literature selanjutnya dilakukan melalui database elektronik seperti Google Scholar, Scopus, dan Garuda, menggunakan kata kunci dan topik spesifik, seperti "komunikasi dalam manajemen pendidikan," kemudian "Information and Communication Technology in Education," dan "struktur komunikasi." Literatur yang terkumpul kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu literatur yang relevan dengan topik, menggunakan metode ilmiah yang jelas, dan diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dapat dilihat pada gambar 1. Literatur yang tidak relevan atau tidak dapat diakses sepenuhnya dikeluarkan dari analisis.

Tahap berikutnya adalah ekstraksi data, di mana informasi penting dari literatur yang terpilih dicatat dalam tabel data untuk mempermudah analisis. Data yang dikumpulkan meliputi peran komunikasi, bentuk dan struktur komunikasi, hambatan yang dihadapi, solusi yang diusulkan, serta kontribusi TIK dalam manajemen pendidikan. Setelah itu, analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tren, dan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya. Beberapa *Riset Question (RQ)* yang diajukan yaitu: (1) Bagaimana komunikasi digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan?; (2) Apa peran komunikasi dalam mendukung fungsi manajemen pendidikan

seperti perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan evaluasi?; (3) Bagaimana komunikasi dalam membangun interaksi antara pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lain dalam institusi pendidikan?

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Komunikasi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Komunikasi memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertukaran informasi, koordinasi, serta kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan. Komunikasi yang efektif dalam pendidikan tidak hanya terbatas pada interaksi antara guru dan siswa, tetapi juga mencakup hubungan antara lembaga pendidikan, tenaga pendidik, peserta didik, orang tua, serta masyarakat luas. Dapat dilihat dalam hasil tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil dari *Riset Question 1*

Author	Bagaimana Komunikasi digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan
(Ulan Dari & Mairi Sukma, 2023)	Sekolah memiliki komponen dan sumber daya yang meliputi manusia, dana, sarana dan prasarana, serta peraturan. Sarana dan prasarana pendidikan berperan sebagai media atau alat bantu pembelajaran yang meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini menjelaskan bahwa komunikasi dalam organisasi bukan hanya sekadar pertukaran informasi, tetapi juga melibatkan hubungan saling ketergantungan antara berbagai elemen komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.
(Dianto et al., 2024)	Komunikasi memiliki peran penting dalam implementasi kurikulum merdeka, yaitu sebagai perencanaan dan pencapaian tujuan perubahan struktur kurikulum, sebagai sumber informasi pendidikan, serta sebagai pengendali dan koordinasi dalam proses pembelajaran dan penilaian.
(Burhan et al., 2023)	Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lembaga pendidikan dapat meningkatkan hasil belajar, memperbaiki komunikasi, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas administrasi pendidikan. Penerapan TIK dapat dikategorikan menjadi tiga jenis: daring, luring, dan e-pembelajaran.
(Dwi & Sabban, 2023)	TIK memiliki peran strategis dalam manajemen pendidikan tinggi, yang tercermin dalam peningkatan keterampilan dan kompetensi dosen, infrastruktur pembelajaran, sumber bahan belajar, fasilitas pembelajaran, dukungan manajemen pembelajaran, serta peningkatan kualitas dan produktivitas luaran pendidikan tinggi.

(Firdaus, 2023)	1) Sosialisasi Terhadap Warga Sekolah, 2) Menjalin silaturahmi yang baik dengan wali murid, 3) Menjalin koneksi dan membangun kemitraan dengan lembaga ataupun instansi terkait, 4) Mengadakan Bazar Kewirausahaan dan Pameran Pendidikan, 5) Melakukan Publikasi Informasi.	memperluas akses pendidikan tinggi pasca COVID-19.
(Mustaqim, 2020)	strategi ini mencakup sistem pendidikan, kredibilitas komunikator, proses komunikasi dalam perkuliahan, budaya lembaga pendidikan, konten bahan ajar, sikap komunikasi, nilai multikulturalisme, serta keterlibatan semua lingkungan sosial pendidikan.	kompetensi komunikasi antara dosen dan mahasiswa sangat penting dalam proses (Hidayat pembelajaran, meliputi kemampuan empati, & menunjukkan niat baik, adaptasi, interaktif, Wibawa, dan mengelola semua aspek pembelajaran. 2020) Komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa adalah kunci keberhasilan pembelajaran di perguruan tinggi.
(Amrullah et al., 2023)	penggunaan TIK mendukung kinerja guru dalam pembelajaran, terutama dalam mencari bahan ajar, menyediakan materi ajar, sebagai media pembelajaran, membantu pembuatan soal, pengelolaan nilai, dan penyimpanan file.	Manajemen pendidikan berbasis TIK di MI Sabilul Muttaqin Wargedede mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Penelitian ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana TIK diterapkan dalam manajemen pendidikan di tingkat sekolah dasar.
(Qodri et al., 2024)	Terdapat empat tahapan, yaitu keterampilan pengelolaan tata ruang kelas, pengelolaan waktu dan cakupan materi, serta pengelolaan siswa melalui permainan bahasa. Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa asing menjadi sangat penting. Penelitian ini menawarkan strategi untuk meningkatkan kompetensi komunikasi multilingual siswa melalui berbagai pendekatan.	(Fidya Arie Pratama et al., 2022) manajemen ini mencakup tiga aspek utama, yaitu manajemen berpikir, komunikasi antar pribadi, dan kedekatan emosional. Komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak adalah kunci keberhasilan pendidikan anak di rumah
(Rifky et al., 2024)	kolaborasi dan komunikasi yang baik antara pemerintah, lembaga pendidikan, guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pendidikan adalah tanggung jawab bersama. Penelitian ini menekankan pentingnya kerjasama dan komunikasi yang efektif antara semua pihak terkait untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.	(Mu'alimin et al., 2024) pemanfaatan media teknologi informasi berdampak positif terhadap minat belajar peserta didik, motivasi, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Teknologi informasi dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa.
(Mora et al., 2020)	Evolusi teknologi saat ini menawarkan kemungkinan baru untuk komunikasi, pembelajaran kolaboratif, pencarian informasi, dan alat bernilai tambah lainnya serta layanan berbasis cloud untuk pendidikan teknik. Dengan cara ini, ada ruang untuk pendekatan dan peningkatan baru dalam metodologi peer-review siswa. Efek positif yang terdeteksi dalam proses ini adalah tinjauan instruktur terhadap komentar yang dibuat oleh mahasiswa sebagai reviewer, menunjukkan adanya kasus komunikasi yang lebih langsung dibandingkan saat bekerja dalam tim terbuka secara langsung.	(Mukhayatun, 2023) Komunikasi yang efektif adalah kunci utama keberhasilan organisasi. Komunikasi yang baik memungkinkan semua anggota organisasi untuk memahami tujuan bersama dan bekerja sama secara efektif.
(Landa et al., 2021)	Akses ke platform dan sumber daya pengajaran dan pembelajaran online bagi siswa dari komunitas pedesaan miskin di Afrika Selatan merupakan tantangan, dan itu ada ketidaksetaraan besar dalam hasil pendidikan bagi peserta didik dari latar belakang sosial yang berbeda latar belakang ekonomi. Hal ini mempengaruhi rencana masa depan perguruan tinggi untuk menyediakan pengajaran dan pembelajaran melalui platform berbasis online. Para penulis menyimpulkan clude artikel mereka dengan memberikan rekomendasi untuk mendukung pembelajaran online di pedesaan wilayah-wilayah yang berpotensi	(Muhdar et al., 2023) Guru harus mampu menjalin hubungan baik dengan siswa dan memfasilitasi komunikasi positif, yang mempengaruhi iklim kelas dan hasil belajar. Komunikasi efektif mencakup aspek Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble
		(Lubis et al., 2024) Penerapan TIK meningkatkan efisiensi administrasi, kualitas pembelajaran, dan efektivitas komunikasi. TIK dapat membantu sekolah dalam mengelola berbagai aspek operasional dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Dalam konteks manajemen pendidikan, komunikasi yang baik memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat, mempercepat penyampaian informasi, serta meningkatkan efisiensi administrasi dan koordinasi. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel, akses informasi yang lebih luas, serta transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Komunikasi dalam pendidikan berperan penting sebagai sarana penyampaian informasi dan alat membangun hubungan positif antara guru, siswa, orang tua, dan

masyarakat. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mempercepat proses komunikasi, meningkatkan efisiensi, dan memperluas jangkauan. Komunikasi efektif meningkatkan pemahaman siswa, kolaborasi, kinerja guru, hubungan dengan masyarakat, serta mutu pendidikan melalui inovasi dan manajemen yang baik. Prinsip seperti respect, empathy, dan clarity mendukung interaksi yang produktif, sementara TIK memfasilitasi pembelajaran fleksibel dan administrasi yang efisien. Dengan demikian, komunikasi yang baik dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci mencapai pendidikan yang holistik dan berkualitas.

2. Peran Komunikasi dalam Mendukung Fungsi Manajemen

Komunikasi memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai fungsi manajemen pendidikan, yang meliputi perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan evaluasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam manajemen pendidikan. Mengenai peran komunikasi dalam masing-masing fungsi manajemen pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Riset Question 2

Author	Apa peran komunikasi dalam mendukung fungsi manajemen pendidikan seperti perencanaan, pengendalian, koordinasi dan evaluasi
(Ulan Dari & Mairi Sukma, 2023)	Komunikasi organisasi melibatkan interaksi dan interdependensi antara komunikator, pesan, media, komunikasi, dan dampak komunikasi dalam mencapai tujuan organisasi.
(Dianto et al., 2024)	Manajemen memiliki makna sebagai usaha mengelola, merencanakan, mengarahkan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mewujudkan manajemen komunikasi orang tua maka, terdapat 3 hal utama yang perlu dilakukan orang tua dalam hal ini mencakup manajemen thinking, komunikasi antar pribadi, dan kedekatan emosional.
(Burhan et al., 2023)	Manajemen ini memudahkan pencarian dan pengambilan data, serta pencadangan data untuk pemulihan jika terjadi kerusakan
(Dwi & Sabban, 2023)	mencakup pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, dengan fokus pada perencanaan dalam penerapan sistem TIK.
(Firdaus, 2023)	Memungkinkan terbentuknya saling pengertian dan penyatuan pengalaman, memperlancar aktivitas organisasi.
(Rachman et al., 2022)	Menunjukkan keberhasilan reposisi jabatan melalui komunikasi, implementasi komunikasi internal, gaya komunikasi, dan identifikasi hambatan komunikasi. Komunikasi yang efektif sangat penting dalam mengelola perubahan organisasi.
(Amrullah et al., 2023)	Menciptakan lingkungan pembelajaran yang sukses melalui hubungan baik antara guru dan siswa
(Munarsih & Diana, 2021)	Sebagai sumber informasi, pengendali dan koordinasi, perencanaan dan pencapaian tujuan, serta peningkatan motivasi. Komunikasi yang efektif adalah dasar dari manajemen pendidikan yang sukses.
(Rahayu, 2017)	omunikasi interpersonal, kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya kerja organisasi mempengaruhi kepuasan kerja guru melalui motivasi kerja. Penelitian ini menyoroti pentingnya faktor-faktor interpersonal dan organisasi dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.
(Suryadhi ningrat et al., 2023)	Manajemen kearsipan berbasis TIK memudahkan pencarian dan pengambilan data, serta pencadangan data untuk pemulihan jika terjadi kerusakan. TIK dapat membantu sekolah dalam mengelola arsip dan data secara efisien.
(Sumantri et al., 2021)	Pemanfaatan TIK memungkinkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan keunggulan dan kemudahan penggunaan. TIK dapat membuat pembelajaran lebih fleksibel dan mudah diakses oleh siswa.
(Sarnoto, 2023)	Peran TIK dalam pengelolaan pendidikan menengah dapat diklasifikasi menjadi maksimal, minimal, dan minus, tergantung pada kesiapan lembaga dalam berbagai aspek. Efektivitas TIK dalam pendidikan sangat bergantung pada kesiapan sekolah dalam mengadopsi teknologi.
(Tejedor et al., 2020)	Menurut temuan yang diperoleh, guru, dalam skenario tele-training, harus menunjukkan pengetahuan tidak hanya tentang isi mata pelajaran, tetapi juga pengetahuan teknologi dan pedagogis-digital. Guru harus mampu berinovasi, merefleksikan dan mentransformasikan proposal pengajarannya untuk menanggapi tuntutan sosial yang dialami dunia di tengah krisis kesehatan, sekaligus mencapai tujuan kurikulum yang diusulkan di awal mata kuliah.
(Pisonova et al., 2020)	Komunikasi menjadi bagian dari semua fungsi manajerial manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, memimpin orang, membuat keputusan atau Isi dari fungsi-fungsi tersebut hanya dapat diimplementasikan dalam praktik melalui komunikasi profesional, yang merupakan jembatan menuju pengembangan dan kemakmuran sekolah melalui penciptaan dan pemeliharaan kualitas hubungan interpersonal.

(Yusuf, 2022)	TIK sebagai bagian dari medium humas, akan menjadikan kerja humas menjadi lebih praktis dan mudah dalam melakukan koordinasi, komunikasi serta menyampaikan segenap informasi kepada stakeholder lembaga pendidikan.
(Brandhorst, 2019)	Untuk koordinasi, komunikasi yang efektif meminimalkan kesalahpahaman dengan menyampaikan tugas dan ekspektasi secara jelas, serta mendorong kerja sama tim. Dalam evaluasi, komunikasi memungkinkan pengumpulan data, analisis, dan berbagi umpan balik untuk menilai strategi dan mendorong peningkatan berkelanjutan. Secara keseluruhan, komunikasi memastikan transparansi dan keselarasan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pendidikan.
(Ghufron, 2024)	Transformasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memungkinkan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (EMIS) untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan berbagi informasi digital secara efektif dan efisien. Sistem ini segera memainkan peran penting dalam administrasi pendidikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi memiliki peran strategis dalam mendukung fungsi manajemen pendidikan, terutama dalam aspek perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan evaluasi. Komunikasi yang baik memungkinkan lembaga pendidikan untuk menyusun strategi yang lebih efektif, memastikan implementasi kebijakan berjalan dengan baik, meningkatkan koordinasi antar pemangku kepentingan, serta melakukan evaluasi berbasis data. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi faktor utama dalam mempercepat dan memperluas cakupan komunikasi di lingkungan pendidikan.

Komunikasi berperan penting dalam manajemen pendidikan, mulai dari perencanaan, pengendalian, koordinasi, hingga evaluasi. Dalam perencanaan, komunikasi yang jelas membantu menyusun strategi dan menyelaraskan visi-misi lembaga, didukung oleh TIK untuk pengambilan keputusan berbasis data. Pada tahap pengendalian, komunikasi memastikan kebijakan diterapkan dengan baik, sementara koordinasi yang efektif mencegah ketidakefisienan dan memperkuat kolaborasi antarpemangku kepentingan. Dalam evaluasi, komunikasi mendorong umpan balik konstruktif dan perbaikan berbasis data. Dengan demikian, komunikasi yang baik dan pemanfaatan TIK menjadi kunci keberhasilan manajemen pendidikan yang efisien dan adaptif.

Urgensi Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan

Komunikasi berperan sebagai elemen fundamental dalam membangun interaksi yang harmonis antara pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lain dalam institusi pendidikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang efektif dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat, meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi peserta didik. Selain itu, komunikasi juga menjadi alat utama dalam membangun budaya akademik yang positif, meningkatkan disiplin, serta mendukung implementasi kebijakan pendidikan yang lebih inklusif. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Riset Question 3

Author	Bagaimana komunikasi membangun interaksi antara pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lain dalam institusi pendidikan? RQ3
(Alimuddin & Yuzrizal, 2020)	Etika komunikasi humas yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik, kredibilitas lembaga, dan memelihara citra positif.
(Khairunnisa, 2023)	melalui keterbukaan, grup WhatsApp, pertemuan berkala, keridhaan orang tua, dan pemanfaatan teknologi.
(Kamaludin, 2023)	Komunikasi dalam Tim Organisasi, dilaksanakan melalui komunikasi formal dan informal.
(Darno & Mesiono, 2021)	Strategi Komunikasi dalam Manajemen Sekolah, melibatkan pemahaman kepada siapa berbicara, tujuan pembicaraan, pesan yang ingin disampaikan, cara penyampaian pesan, dan pengukuran dampak pesan.
(Bustami, 2022)	Tahapan Strategi Komunikasi, meliputi analisis masalah, perumusan tujuan, pemilihan media, pengembangan pesan, perencanaan produksi media, manajemen program, serta monitoring dan evaluasi.
(Azhar et al., 2024)	Prinsip Komunikasi Islam, digunakan dalam komunikasi individu dan lembaga keagamaan, seperti prinsip kejujuran, kebersihan, dan berkata positif.
(Salim et al., 2023)	Membuka peluang mendapatkan ilmu pengetahuan dari berbagai guru melalui media pembelajaran, kelas daring, dan memudahkan penambahan ilmu pengetahuan.
(Syafitri & Toni, 2024)	Komunikasi yang terbuka, inspiratif, dan berkelanjutan penting dalam mengkomunikasikan visi perubahan, alasan di balik perubahan, dan memfasilitasi dialog konstruktif.
(Ndebele, 2022)	Memfasilitasi pemanfaatan dan pengembangan bahasa-bahasa asli.
(Mardiyah)	Mencakup koordinasi internal, pelibatan

et al., 2023) masyarakat, pemanfaatan media digital dan cetak, pengorganisasian kegiatan, keterlibatan dalam inisiatif masyarakat, dan pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan SDM.

Berdasarkan hasil temuan di atas dapat di elaborasi mengenai peran komunikasi dalam membangun interaksi di lingkungan pendidikan. Komunikasi pendidikan meliputi interaksi antara guru-siswa, sekolah-orang tua, dan sekolah-masyarakat. Guru yang menerapkan prinsip respect, empathy, dan clarity menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sementara teknologi memperkaya pembelajaran dan disiplin siswa. Kemitraan sekolah dengan orang tua melalui komunikasi terbuka dan platform digital meningkatkan dukungan akademik. Hubungan sekolah dengan masyarakat diperkuat melalui kolaborasi dan publikasi. Meskipun TIK memperluas akses pendidikan dan fleksibilitas, kesenjangan digital tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk pemerataan pembelajaran inklusif.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi memiliki peran krusial dalam manajemen pendidikan, terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan, mendukung fungsi manajemen, serta membangun interaksi antara pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi yang efektif memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan koordinasi, serta memperkuat hubungan antara sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, komunikasi berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi siswa, serta memastikan implementasi kebijakan pendidikan yang lebih efektif. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi faktor utama dalam mempercepat penyampaian informasi, memperluas akses pendidikan, serta meningkatkan transparansi dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Komunikasi juga menjadi elemen penting dalam mendukung fungsi manajemen pendidikan, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Dengan komunikasi yang baik, lembaga pendidikan dapat menyusun strategi yang lebih jelas, memperkuat koordinasi antara

tenaga pendidik, serta melakukan evaluasi berbasis data untuk peningkatan berkelanjutan. Komunikasi memainkan peran dalam membangun interaksi antara pendidik, peserta didik, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berbagai tantangan komunikasi dalam manajemen pendidikan, seperti kurangnya struktur komunikasi yang jelas, keterbatasan infrastruktur TIK, serta resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu, diperlukan strategi komunikasi yang lebih inovatif, berbasis teknologi, dan inklusif agar dapat menjawab tantangan pendidikan di era digital. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami peran komunikasi dalam manajemen pendidikan dan menawarkan rekomendasi strategis bagi pemangku kebijakan, tenaga pendidik, serta institusi pendidikan dalam mengembangkan sistem komunikasi yang lebih efektif dan berdaya guna

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan: *A Systematic Literature Review*.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimuddin, A. M., & Yuzrizal. (2020). Mplementasi Etika Komunikasi Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(2), 113-122. <http://conference.kuis.edu.my/pasak2017/images/prosiding/nilaisejagat/10-MAAD-AHMAD.pdf>
- Amrullah, A. M., Citriadin, Y., & Thohri, M. (2023). Manajemen Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 2176-2181. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5897>
- Asiah, S., Resky, M., & Pratama, Y. A. (2024). Kompetensi Guru dalam Mendidik Murid di Indonesia (Tinjauan Normatif Berbasis Paradigma Ulama Timur Sebagai Pendekatan). *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan*

Ilmu Pendidikan, 5(2), 630–643.
<https://doi.org/10.55681/nusra.v5i2.2264>

<https://doi.org/10.29300/attalim.v22i1.2785>

- Asti, E. G., & Sumarsid, S. (2023). Analisis Konseptual Faktor-Faktor Penggunaan Aplikasi WhatsApp pada Manajemen Pendidikan. *Labs: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 28(2), 33–45.
<https://doi.org/10.57134/labs.v28i2.51>
- Azhar, N., Nur Hidayat, I., & Mubarok, I. (2024). Penerapan Prinsip-Prinsip Etika Komunikasi Islam Dalam Manajemen Komunikasi Krisis Pada Lembaga Keagamaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 145–152.
<https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i1.742>
- Baharuddin, Afkar, M. S., & Resky, M. (2024). Pemikiran Muhammad Abduh dalam Pembaruan Pendidikan Islam dan Relevansinya terhadap Manajemen Pendidikan Islam. *JIGE: Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(3), 2226–2240.
<https://doi.org/10.55681/jige.v5i3.3323>
- Baharuddin, Resky, M., & Lusiana. (2025). Improving the Quality of Education Management Through Strategic Planning and Leadership of School Principals in the Papua Region. *Abdimas Umtas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 716–723.
<https://doi.org/10.35568/abdimas.v8i1.6170>
- Brandhorst, J. K. (2019). *Bringing Communication Theory Into the Management Classroom: Rejoinder to “Critical Language and Discourse Awareness in Management Education”*. 1–7.
<https://doi.org/10.1177/1052562919867983>
- Burhan, B., Nurwidayanti, N., Irwandi, A., Shaleh, N. F., Pabulo, K., & Rahmadhanningsih, S. (2023). Analisis Penerapan Manajemen Sekolah Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(2), 450–464.
<https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2889>
- Bustami, Y. (2022). Manajemen Komunikasi Interpersonal Antara Guru Dan Siswa Dalam Proses Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Islami. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 22(1), 115.
- Darno, D., & Mesiono, M. (2021). Strategi Komunikasi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Sekolah di MTsN 3 Langkat. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 81–94.
<https://doi.org/10.22373/pjp.v10i3.12182>
- Dianto, A., Kusen, Sumarto, & Valentine, F. (2024). Komunikasi Dalam Manajemen Pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 164–173.
<https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1092>
- Dwi Janur Wulan, Sofyan Mustoip, & Novi Hidayati. (2023). Strategi Komunikasi Dalam Pembentukan Organisasi Komite Sekolah di TK Negeri Sendang Kabupaten Cirebon. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3 SE-Articles), 177–195.
<https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.411>
- Dwi, N., & Sabban, M. (2023). Peran Strategis Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan Tinggi. *YUME: Journal of Management*, 6(2), 771–779.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/5446/3579>
- Fidya Arie Pratama, Rita Sulastini, & Handayan, S. (2022). Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Eduprof Islamic Education Journal*, 4(1), 50–55.
<https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.37>
- Firdaus, R. (2023). Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan di SMP Plus Cordova Banyuwangi. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 44–56.
<https://doi.org/10.37348/aksi.v2i1.358>
- Ghufron, A. M. (2024). Education management information system with advanced information and communication technology in school administration: A systematic literature review. *AIP Conference Proceedings*, 3220(1), 20004.
<https://doi.org/10.1063/5.0235283>

- Hidayat, D., & Wibawa, D. (2020). Crisis Management and Communication Experience in Education during the COVID - 19 Pandemic in Indonesia. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 36(3), 67-82. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2020-3603-05>
- Kamaludin. (2023). Komunikasi dalam Tim Organisasi di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 4(4), 438-444. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v4i4.16334>
- Khairunnisa, S. A. (2023). Manajemen Komunikasi antara Pengasuh Pondok Pesantren dengan Orang Tua Santri dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Pendidikan Nusantara*, 2(3), 175-189. <https://doi.org/10.55080/jpn.v2i3.122>
- Landa, N., Zhou, S., & Marongwe, N. (2021). Education in emergencies: Lessons from COVID-19 in South Africa. *International Review of Education*, 67(1-2), 167-183. <https://doi.org/10.1007/s11159-021-09903-z>
- Lubis, N. A., Ramadhani, P. F., Salmanda, D., Fadlan, F., & Mukhlisin, A. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Manajemen Organisasi Pendidikan. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 10-14. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.494>
- Mardiyah, Fauzi, M. I. F., F, H., Humaira, N., & Kisman, A. (2023). Peran Manajemen HUMAS dalam Upaya Pencitraan Lembaga Pendidikan. *N-Nadzir : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01(02), 137-143. <https://doi.org/10.55799/annadzir.v1i02.318>
- Marisa Aulia Gea, & Difly Praise Malelak. (2023). Manajemen Komunikasi Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak Usia Dini (AUD). *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(4), 217-230. <https://doi.org/10.47861/khirani.v1i4.666>
- Mora, H., Signes-Pont, M. T., Fuster-Guilló, A., & Pertegal-Felices, M. L. (2020). A collaborative working model for enhancing the learning process of science & engineering students. *Computers in Human Behavior*, 103(July 2019), 140-150. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2019.09.008>
- Mu'alimin, Salsabilla, L. A., Jannah, S., & Amrullah, M. Z. (2024). Komunikasi Dalam Kepemimpinan Organisasi. *JMPAI: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2, 64-80. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.372>
- Muhdar, I., Hakim, L., & Irubbai, M. L. (2023). Manajemen Mutu Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada MTS Negeri 2 Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 2182-2193. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5898>
- Mukhayatun. (2023). Komunikasi Efektif Dalam Manajemen Kelas Di Mi Muhammadiyah Lingsgapura Brebes. *ELEMENTARY: Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 3(4), 131-137. <https://doi.org/10.51878/elementary.v3i4.2530>
- Munarsih, & Diana. (2021). Peran Komunikasi Dalam Manajemen Pendidikan. *Journal of Islamic Education Management*, 6(1), 83.
- Musdhalifa, D., & Syaifudin, M. (2023). Persepsi Dan Komunikasi Dalam Organisasi Pendidikan. *Jurnal Al-Kifayah: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 2(1), 69-83. <https://doi.org/10.53398/ja.v2i1.298>
- Mustaqim, M. (2020). Manajemen Komunikasi Pendidikan Multikultural Menuju Pendidikan Damai Dan Toleransi. *Jurnal Nomosleca*, 6(1). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v6i1.4037>
- Ndebele, H. (2022). Exploring the challenges of information and communication technology localization in South African higher education: a language management approach. *International Journal of Multilingualism*, 19(3), 368-382. <https://doi.org/10.1080/14790718.2020.1717496>
- Nomin, N., Resky, M., & Lusiana, L. (2025a). Strategi Kepemimpinan Dosen dalam Meningkatkan Manajemen Sumber Daya Manusia di Perguruan Tinggi. *JIIP - Jurnal*

- Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3679–3689.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7268>
- Nomin, Resky, M., & Lusiana. (2025b). Strategic Planning in Achieving Optimal Quality of Education with School Based Management: A Systematic Literature Review. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 13(1), 435–444.
<https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6647>
- Pisonova, M., Brecka, P., Papcunova, V., & Jaslovska, B. (2020). Historical-philosophical aspects of professional communication in education management. *XLinguae*, 13(3), 171–184.
<https://doi.org/10.18355/XL.2020.13.03.14>
- Qodri, A., Maskud, M., & Bin Madi, F. N. (2024). Analisis Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Multilingual Dengan Model Contextual Teaching and Learning. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 1–14.
<https://doi.org/10.32478/kz79rn87>
- Rachman, R. M., Yuniarsih, T., & Sojanah, J. (2022). Peranan Komunikasi dalam Perilaku Organisasi pada Reposisi Jabatan Sekolah Tinggi Desain Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 13(2), 58–71.
<https://doi.org/10.31294/jkom.v13i2.13364>
- Rahayu, S. (2017). Komunikasi Interpersonal Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Kerja Organisasi terhadap Motivasi Kerja Dan Dampaknya pada Kepuasan Kerja Guru Sekolah Menengah Pertama. *Manajemen Pendidikan*, 12(1), 73–84.
<https://doi.org/10.23917/jmp.v12i1.2977>
- Resky, M., & Suharyat, Y. (2024). Analysis of AI Technology Utilization in Islamic Education: Analisis Pemanfaatan Teknologi AI dalam Pendidikan Islam. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 5, 132–140.
<https://doi.org/10.21070/pssh.v5i.565>
- Rifky, S., Devi, S., Hasanah, U., & Safii, M. (2024). Analisis Strategi Manajemen Pendidikan Menggunakan School Based Management Terhadap Dinamika Pendidikan Formal. *Journal on Education*, 06(2), 34112.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5394>
- Salim, A., Afdal, A., Deprizon, Fitri, A., & Wismanto. (2023). Peran Manejemen Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan di Era Disrupsi. *Journal of Education Research*, 4(3), 1290–1297.
<https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.404>
- Sarnoto, A. Z. (2023). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pengelolaan Pendidikan Menengah Pasca Pandemi Covid-19. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(3), 319–328.
<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i3.284>
- Suchyadi, Y., & Martha, L. P. (2023). Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 058–062.
<https://doi.org/10.33751/jmp.v11i1.9403>
- Sumantri, W., Syafi, S., Fajriyah, S., & Safrudin, E. (2021). Implementasi Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Sistem Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pendidikan Islam Nurul Amal. 1(April).
- Suryadhiningrat, R. F. K., Wahyudin, A., & Sobandi, A. (2023). Implementasi Sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Manajemen Kearsipan (Studi pada Sekolah Dasar Muhammadiyah Priangan Kota Bandung). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 8(1), 01–15.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v8i1.47246>
- Syafitri, V. P., & Toni, A. (2024). Komunikasi Organisasi dalam Proses Pembentukan Budaya Organisasi Melalui Agent Of Change. *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(2), 1602–1610.
<https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.721>
- Tejedor, S., Cervi, L., Tusa, F., & Parola, A. (2020). Educación en tiempos de pandemia: reflexiones de alumnos y profesores sobre la enseñanza virtual universitaria en España, Italia y Ecuador. *Revista Latina*, 78, 1–21. <https://doi.org/10.4185/rlcs-2020-1466>
- Ulan Dari, & Mairi Sukma. (2023). Manajemen Pendidikan Dan Kerangka Kerja Konseptual Dalam Meningkatkan Mutu

Pendidikan. *Jurnal Penelitian Progresif*,
3(1), 9–29.
<https://doi.org/10.61992/jpp.v3i1.98>

Yusuf, M. (2022). Pengaruh Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) terhadap Manajemen Public Relation pada Lembaga Pendidikan. *Cermin: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Nusantara*, 2(1), 23–28.
<https://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/cjmp/article/view/94%0Ahttps://ejournal.staidapondokkrempyang.ac.id/index.php/cjmp/article/download/94/94>